

## ABSTRAKSI

Islam telah menganjurkan dan mensunnahkan (memerintahkan) umatnya untuk menikah. Allah memerintahkan manusia untuk menikahi wanita atau laki-laki yang sendiri. Namun di dalam menikah perlu dipersiapkan segala sesuatunya seperti kemampuan ekonomi, kematangan fisik dan psikologis. Sehingga tujuan menikah membentuk keluarga yang sakinah, mawadhah warahmah dapat terjadi. Di era sekarang banyak kemunculan nikah dini, yang tentu membawa dampak yang besar khususnya dampak psikologi. Penelitian ini mencoba mengkaji efek pernikahan dini dari sisi dampaknya terhadap psikologi pelaku. Sehingga tujuan penelitian ini adalah 1) faktor penyebab pernikahan, 2) dampak psikologi dan 3) strategi menanggulangi dampak negatif pernikahan dini di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tahun 2014-2017.

Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul tahun 2014-2017. Rentan penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2018 dengan melibatkan 10 responden pasangan pernikahan dini. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan analisis data menggunakan reduksi data, display dan verifikasi data atau kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) penyebab dari pernikahan dini adalah a) karena hamil terlebih dahulu dan b) faktor orang tua (ekonomi, pendidikan, pola asuh orang tua dan tingkat pemahaman agama orang tua). Sedangkan 2) dampak psikologi dari pernikahan dini adalah a) penyesuaian diri menjadi terganggu, b) harmonisasi keluarga, c) tingkat perceraian meningkat, d) hubungan sosial terganggu, d) pola asuh terhadap anak yang tidak kontinu, e) pendidikan yang terhenti dan f) ekonomi yang terpuruk. Untuk 3) strategi penanggulangan dampak negatif pernikahan dini adalah a) kerja sama antara keluarga dan penyuluh KUA dengan berkomunikasi secara intens dengan anak, selalu memberikan motivasi serta memberikan tauladan yang positif terhadap anak. b) pemerintah daerah (desa, puskesmas dan Penyuluh KUA) dengan cara memberikan nasehat atau penyuluhan tentang bahaya pergaulan dan reproduksi, pendataan orang-orang yang akan menikah, pengadaan sosialisasi ke desa, sekolah-sekolah dengan menggandeng KUA dan Puskesmas, serta memperketat undang-undang tentang pernikahan.

**Key words: pernikahan dini, penyebab, dampak psikologis, strategi penanggulangan**

**THE PSYCHOLOGICAL IMPACTS OF EARLY MARRIAGE  
A CASE STUDY IN SANDEN SUBDISTRICT BANTUL REGENCY  
2014-2017**

**Asrofi  
20111010047**

**Abstract**

Islam has advocated and commanded its people to marry. Allah commands people to marry unmarried woman or man. However, there are a lot of other aspects which need to be prepared such as financial capacity as well as physical and psychological maturity, so that the purpose of marriage to build tranquil, loving, and peaceful family can be achieved. Nowadays, many early marriage cases are still found which obviously cause significant impacts especially psychological ones. This study attempts to find out the psychological impacts of early marriage towards the young couples. Therefore, the objectives of this research are to find out 1) the factors causing early marriage, 2) the psychological impacts of early marriage and 3) the strategies to overcome the negative impacts of early marriage in Sanden District, Bantul Regency 2014-2017.

This is a descriptive qualitative research which was implemented in Sanden District, Bantul Regency 2014-2017. It was conducted from January to March 2018 involving 10 early marriage couples as respondents. The data collection techniques used were interviews, observation, and documentation. While the data analysis used were data reduction, data display and data verification or conclusion.

The research results reveal that (1) the causes of early marriage are pre-marital pregnancy and parents factors (economy, education, parenting style, and the parents' level of religious understanding). Meanwhile, (2) the psychological impacts of early marriage are disturbed self-adjustment, family harmonization, increased divorce rate, disturbed social relationships, unsustainable childcare, discontinued education, and economic slump. (3) The strategies to overcome the negative impacts of early marriage are a) the cooperation between families and the office of religious affairs (KUA) by communicating intensively with the children, b) local governments (village officials, community health center and consultants of KUA) have to provide advice or counseling about the dangers of irresponsible pre-marital sex and reproduction, collect the data of couples who intend to get married, conduct socialization to villages and schools by bringing along KUA and community health center, enforce the law on marriage.

**Keywords: early marriage, causes, psychological effects, strategies**